

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Muamalat Indonesia adalah lembaga keuangan syariah pertama di Indonesia yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah sejak tahun 1992, dan terus berupaya mengalami peningkatan yang dilihat dari kinerja perusahaan, peningkatan aset serta perluasan jaringan.¹ Bank ini juga, terus berusaha dalam menciptakan produk perbankan dan layanan jasa keuangan syariah yang dapat menyesuaikan kebutuhan para konsumen.² Bank muamalat indonesia juga menawarkan salah satu produk yaitu produk tabungan atau simpanan yang terdiri tabungan iB Muamalat, tabungan iB Muamalat Rencana, tabungan iB Muamalat Haji, tabungan iB Muamalat umrah, Tabungan Muamalat *Mudharabah Corporate* iB, tabungan Giro iB Hijrah Muamalat, dan tabungan Deposito iB Hijrah Muamalat.³

Aktivitas Bank Muamalat yang pertama adalah penghimpunan dana, dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah funding. Penghimpunan yang dimaksud adalah mengumpulkan dana dari masyarakat luas. Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan oleh bank dengan cara menggunakan berbagai strategi agar masyarakat menanamkan dananya dalam bentuk simpanan.

Manfaat yang ditawarkan produk Bank Muamalat Indonesia diantaranya

¹Melda Kristiya Duwy Kurnia Putri., *Faktor Terhadap Minat Nasabah Tabungan Hijrah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Muamalat Pada Kantor Cabang Pembantu Nganjuk*, Skripsi Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021, 2.

² Melda Kristiya Duwy Kurnia Putri., *Faktor Terhadap Minat Nasabah Tabungan Hijrah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking.1*

³ Profil Bank Muamalat” www.bankmuamalat.co.id/profilprofil-bank-muamalat. diakses 20 Januari 2022.

pertama muamalahnya berdasarkan syariat islam, kedua menggunakan akad yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah berupa akad wadiah dan mudharabah, ketiga dijamin LPS (Lembaga Penjamin Syariah) dan keempat memberikan kemudahan dengan adanya inovasi digital.⁴

Perkembangan perbankan dikota banyak bermunculan, dan persaingan antara bank konvensional dan bank syariah semakin bergejolak. Sehingga bank sebagai lalu lintas keuangan mulai menampilkan keunggulan-keunggulan dari produk mereka luncurkan agar menarik minat calon nasabah, sehingga bisa mencapai target yang diinginkan. Namun, keberadaan bank hanya ada di kota-kota besar saja. Sementara di wilayah terpencil yang berada dipedesaan sangat tidak memungkinkan adanya bank. Sehingga masyarakat desa minim pengetahuan tentang bank.⁵

Kurangnya pemahaman masyarakat desa terhadap bank baik bank konvensional maupun bank syariah, salah satunya terdapat di Desa Temboro. Sehingga dari kalangan masyarakat muncul berbagai macam paradigma yang berkaitan dengan bank syariah baik persepsi yang positif berupa kemudahan untuk bertransaksi ataupun yang negative berupa bertransaksi di bank itu riba.⁶ Keberadaan desa Temboro dengan perkotaan cukup jauh. Sehingga masyarakat Temboro enggan untuk menggunakan jasa bank untuk menyimpan uang yang mereka miliki. Hal ini, karena jarak dari rumah

⁴ Profil Bank Muamalat, www.bankmuamalat.co.id/profilprofil-bank-muamalat. diakses 20 oktober 2022.

⁵ Profil Bank Muamalat. Hlm 2.

⁶ Anita Rahmawaty, *Pengaruh persepsi tentang bank syariah terhadap minat menggunakan produk di BNI Syariah*, Semarang, (2018): 1

masyarakat dengan bank cukup jauh, dan harus menggunakan alat transportasi untuk dapat sampai ke bank. Sementara bank syariah khususnya bank Muamalat hanya berada di perkotaan yang jauh dari jangkauan masyarakat.⁷

Masyarakat desa Temboro yang dijuluki dengan kampung madinah menjadi salah satu lokasi yang strategis bagi bank Muamalat KCP Madiun. Hal ini dikarenakan semua warga desa Temboro penganut agama islam yang religius. Selain itu juga, tidak lepas dari keberadaan pondok pesantren Al Fattah di desa tersebut. Hal ini, menjadi daya tarik bagi bank dalam mencapai target yang besar untuk memperkenalkan produk-produk, akad bank syariah dan yang lainnya melalui kegiatan edukasi ayo hijrah.⁸

Gerakan edukasi Ayo hijrah merupakan suatu program dari bank Muamalat yang berbentuk sebuah ajakan dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan tuntunan islam yang berkah. Dengan adanya edukasi ayo hijrah ini, dapat menjadi salah satu cara bank Muamalat mengajak masyarakat desa kearah yang lebih baik dengan cara memberikan pelayanan yang sesuai dengan syariat islam.⁹ Bank Muamalat KCP Madiun terus berupaya melakukan edukasi ayo hijrah sekaligus menjalin kerjasama dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat.

⁷ Ibu Peni, wawancara, (Temboro, 28 mei 2023)

⁸ Ustdzah Wahyu Widodowati, wawancara (Temboro, 28 Mei 2023)

⁹ Affandi Sophia Wijaya, Wawancara, (Madiun 28 maret 2023).

Kegiatan dalam menjalin kerja sama yang dilakukan bank Muamalat KCP Madiun bersama tokoh yang berpengaruh didesa Temboro yaitu dengan cara mengadakan sebuah perkumpulan seperti pengajian rutin, dan bisa diselipkan setelah ceramah ataupun melalui edukasi yang lain. Kegiatan tersebut mendapat respon yang positif sehingga bisa memberikan pemahaman terhadap masyarakat desa mengenai lembaga keuangan yang berbasis syariah melalui edukasi ayo hijrah.¹⁰

Sebagian besar masyarakat desa Temboro bermata pencaharian petani, buruh, guru dan pedagang.¹¹ Penghasilan yang didapatkan dari pekerjaan tersebut cukup memadai sehingga dari penghasilan tersebut dapat kumpulkan untuk ditabung. Disamping itu, dari penghasilan yang didapatkan berhasil mengumpulkan biaya untuk membeli kebutuhan yang diinginkan seperti membeli tanah, membangun rumah, naik haji dan keperluan lainnya.

Kebiasaan masyarakat dalam menyimpan keuangannya dari penghasilan panen atau penghasilan lainnya masih sederhana. kebiasaan menabung secara yang sederhana sehingga lebih memilih menyimpan uang mereka dibawah bantal, celengan, dan dimasukkan kedalam batang bambu.¹² Hal tersebut sangat rawan dengan kerusakan, rawan dengan kecurian,

¹⁰ Affandi Sophia Wijaya, Wawancara, (Madiun 28 maret 2023).

¹¹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), 89.

¹² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah islam*. 5

sehingga tujuannya bukannya terpenuhi melainkan semakin jauh tujuan yang dituju. Seperti pernyataan yang disampaikan ibu Peni bahwa:¹³

“setiap hasil panen dan sisanya dipisahkan untuk dimasukkan sebagai tabungan yang disimpan di sebuah celengan yang berbentuk kendi. Hal tersebut terus dilakukan hingga dirasa cukup untuk membeli apa yang dicita citakan. Namun, disaat memecahkan celengan tersebut yang terjadi, uang yang disimpan robek, rusak, bahkan tidak ada satupun yang dapat digunakan. Sehingga masyarakat merasa enggan untuk menabung jika tidak dirasa aman.”

Kesederhanaan yang dipertahankan masyarakat tidak semuanya baik untuk masyarakat sendiri. Hal yang demikian selaras dengan yang disampaikan ibu Peni bahwa di masyarakat sering mengalami kegagalan salah satunya pada dana pendidikan anak. Hal ini disebabkan kurangnya modal yang dimiliki masyarakat untuk perencanaan masa depan pendidikan anak-anak dapat memicu banyaknya pernikahan dini karena tidak mampu untuk melanjutkan pendidikannya. Berdasarkan pernyataan dari pak Khoto' bahwa:¹⁴

“Seorang anak berhak mempunyai cita cita tinggi namun, cita cita tersebut hanya sebuah kata-kata yang terucap yang tidak bisa direalisasikan. Seorang anak petani yang lulusan SMP tidak bisa melanjutkan pendidikannya disebabkan tidak adanya biaya, sehingga anak tersebut mengambil jalan nya sendiri yang menurutnya solusi terbaik yaitu menikah”

Edukasi ini penting dilakukan untuk memperkenalkan produk perbankan syariah salah satunya pada pentingnya menabung. Menabung menjadi solusi bagi perencanaan keuangan masyarakat dalam mempersiapkan masa depan yang lebih cerah demi terwujudnya kehidupan yang lebih baik

¹³ Ibu peni, wawancara,(Temboro 28 mei 2023)

¹⁴ Pak Khoto, wawancara, (Temboro, 28 mei 2023).

dimasa depan. Manfaat menabung yang diberikan diantaranya sebagai simpanan keuangan, sebagai sarana kebutuhan jangka panjang dan yang lainnya. Oleh karena itu, dengan adanya menabung maka masyarakat mampu dalam mengatur keuangannya.

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Bambang Waluyo, yang berjudul *Model Edukasi Berdasarkan Segmentasi Konsumen Untuk Membangun Minat Masyarakat pada Perbankan Syariah* dari hasil penelitiannya bahwa strategi yang digunakan bank syariah belum efektif untuk melakukan edukasi dan komunikasi dalam memahami masyarakat sehingga masih banyak sekali masyarakat yang belum mengetahui bagaimana sistem transaksi yang diterapkan oleh bank syariah.

Hasil penelitian lain juga berbeda dengan peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Sabri, yang berjudul "*literasi keuangan memiliki hubungan yang positif dan efeknya signifikan terhadap perilaku menabung*" hasil penelitiannya menyatakan bahwa perilaku menabung sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan karena menimbulkan dampak positif dan efektif secara signifikan¹⁵. Maka hal ini, literasi keuangan merupakan perilaku menabung yang dijadikan sebagai penentu utama dan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan keuangan.

¹⁵ Sabri, "*literasi keuangan memiliki hubungan yang positif dan efeknya signifikan terhadap perilaku menabung*", (2018)

Berdasarkan Dari latar belakang di atas, maka dapat membuat penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Edukasi Ayo Hijrah Bank Muamalat KCP Madiun Dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Desa Temboro Terhadap Pentingnya Menabung (Studi Kasus Program Sosialisasi Bank Muamalat KCP Madiun)”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk edukasi ayo hijrah yang di lakukan bank Muamalat KCP Madiun kepada masyarakat desa Temboro terhadap pentingnya menabung?
2. Bagaimana hasil edukasi ayo hijrah yang dilakukan Bank Muamalat KCP Madiun kepada masyarakat desa Temboro terhadap pentingnya menabung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk edukasi ayo hijrah yang di lakukan bank Muamalat KCP Madiun kepada masyarakat desa Temboro terhadap pentingnya menabung.
2. Untuk mengetahui hasil edukasi ayo hijrah yang dilakukan Bank Muamalat KCP Madiun kepada masyarakat desa Temboro terhadap pentingnya menabung.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat yaitu, sebagai pijakan dan referensi bagi penelitian-penelitian dimasa mendatang yang berkaitan dengan edukasi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menabung.

2. Manfaat praktis diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis yaitu penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman secara langsung tentang edukasi bank dalam meningkatkan pemahaman masyarakat pedesaan.
- b. Bagi Akademik yaitu penelitian ini, diharapkan dapat menambah bahan referensi kepustakaan akademik. Khususnya dibidang perbankan syariah yang berkaitan dengan edukasi bank dalam meningkatkan pemahaman masyarakat pedesaan.
- c. Bagi bank yaitu harapan Dari penelitian ini, menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran untuk Bank Muamalat KCP Madiun dalam meningkatkan pemahaman dan jumlah nasabah